



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2175–2180

Implementasi Pendidikan Pancasila di Kalangan Mahasiswa: Membangun Karakter Kebangsaan di Era Globalisasi

Angelina Dwi Kartikasari, Naisyifa Zahra Irwanaputri, Alifatus Oktafia,
Ari Metalin Ika Puspita

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya,
Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2848>

How to Cite this Article

APA : Kartikasari, A. D., Irwanaputri, N. Z. ., Oktafia, A. ., & Ika Puspita, A. M. . (2025). Implementasi Pendidikan Pancasila di Kalangan Mahasiswa: Membangun Karakter Kebangsaan di Era Globalisasi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2175 – 2180. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2848>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Implementasi Pendidikan Pancasila di Kalangan Mahasiswa: Membangun Karakter Kebangsaan di Era Globalisasi

Angelina Dwi Kartikasari¹, Naisyifa Zahra Irwanaputri², Alifatus Oktafia³,
Ari Metalin Ika Puspita⁴

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia ^{1,2,3,4}

Email Korespondensi: 24081494281@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 05-01-2025

| Disetujui: 06-01-2025

| Diterbitkan: 07-01-2025

ABSTRACT

Pancasila education in college is crucial to shaping the student's national character in the midst of globalization. Pancasila, as the country's ideology, offered the highest values that could provide guidance in life. In an age characterized by rapid technological advances and cultural exchange, pancasila's values are a bulwaredefense against the negative effects of globalization such as individualism and materialism. Pancasila education is not only taught in class but also applied to everyday life through various activities. However, its implementation still faces challenges, such as the lack of patriotism in some students. To meet the challenge, comprehensive effort is required in the implementation of pancasila education in college. These include enhanced curriculum, the use of innovative teaching methods, and the creation of supportive academic environments. It is thus hoped that pancasila education can be a solid foundation for students to be good citizens and contribute to nation building. The study aims to further analyze the implementation of pancasila education and recommend character education development in Indonesia.

Keywords: Pancasila Education, Globalization, National Character, Moral Values, Character Education.

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi berperan krusial dalam membentuk karakter kebangsaan mahasiswa di tengah derasnya arus globalisasi. Pancasila, sebagai ideologi negara, menawarkan nilai-nilai luhur yang dapat menjadi pedoman hidup. Dalam era yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan pertukaran budaya yang cepat, nilai-nilai Pancasila menjadi benteng pertahanan terhadap pengaruh negatif globalisasi seperti individualisme dan materialisme. Pendidikan Pancasila tidak hanya diajarkan di kelas, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya rasa cinta tanah air pada sebagian mahasiswa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya komprehensif dalam implementasi Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. Hal ini mencakup penguatan kurikulum, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, dan penciptaan lingkungan akademik yang mendukung. Dengan demikian, diharapkan Pendidikan Pancasila dapat menjadi fondasi yang kuat bagi mahasiswa untuk menjadi warga negara yang baik dan berkontribusi pada pembangunan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam implementasi Pendidikan Pancasila dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan pendidikan karakter di Indonesia.

Katakunci: Pendidikan Pancasila, Globalisasi, Karakter Kebangsaan, Nilai Moral, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter kebangsaan mahasiswa, terutama di tengah tantangan era globalisasi. Globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi, arus informasi yang cepat, dan pertukaran budaya yang luas, sering kali mengancam identitas dan nilai-nilai kebangsaan. Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai fondasi untuk memperkuat karakter dan jati diri mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Pancasila, sebagai ideologi negara, mengandung nilai-nilai moral dan etika yang dapat membimbing mahasiswa untuk memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara serta menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Yayang Furi Furnamasari et al., 2024).

Pendidikan Pancasila tidak hanya sekadar pelajaran di dalam kelas, tetapi juga merupakan proses pembelajaran yang berkelanjutan yang melibatkan penguatan karakter melalui pengalaman praktis. Globalisasi memberikan dampak positif berupa kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan terhadap identitas kebangsaan, seperti masuknya paham individualisme, materialisme, dan budaya instan. Dalam konteks ini, pendidikan Pancasila memiliki peran sebagai benteng yang memperkuat moral, etika, dan wawasan kebangsaan mahasiswa.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga karakter yang kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Manurung dan Rahmadi (2017) yang menyatakan bahwa karakter yang baik merupakan hasil dari pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai moral dan etika. Pendidikan Pancasila dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk karakter mahasiswa, dengan cara membekali mereka dengan kemampuan untuk berpikir kritis, beradaptasi dengan perubahan, serta menghargai perbedaan dalam masyarakat yang multicultural (Fiona Indah Setia Putri & Keisha Mumtaz Tsabita Adam, 2022).

Namun, implementasi Pendidikan Pancasila di kalangan mahasiswa tidaklah tanpa tantangan. Fenomena globalisasi sering kali membawa pengaruh negatif, seperti hilangnya rasa cinta tanah air dan lemahnya nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif untuk mengoptimalkan implementasi Pendidikan Pancasila, baik dari aspek kurikulum, metode pengajaran, maupun lingkungan akademik. Dalam konteks ini, peran dosen sebagai pengajar dan pembimbing sangat krusial, karena mereka harus mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan mahasiswa saat ini (Alya Alya et al., 2024).

Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana untuk merevitalisasi nilai-nilai kebangsaan di kalangan mahasiswa, sehingga mereka tidak hanya menjadi individu yang berprestasi, tetapi juga menjadi warga negara yang baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan sikap yang kritis dan konstruktif terhadap isu-isu global, serta berperan aktif dalam menjaga keberagaman dan persatuan di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks.

Oleh karena itu, artikel ilmiah ini akan membahas tentang implementasi Pendidikan Pancasila di kalangan mahasiswa dan bagaimana hal ini dapat berkontribusi dalam membangun karakter kebangsaan di era globalisasi. Dengan memahami pentingnya Pendidikan Pancasila, diharapkan akan muncul kesadaran kolektif di kalangan mahasiswa untuk menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam berperilaku dan berinteraksi di masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, serta memperkuat posisi Pancasila sebagai dasar ideologi yang relevan dalam konteks global saat ini.

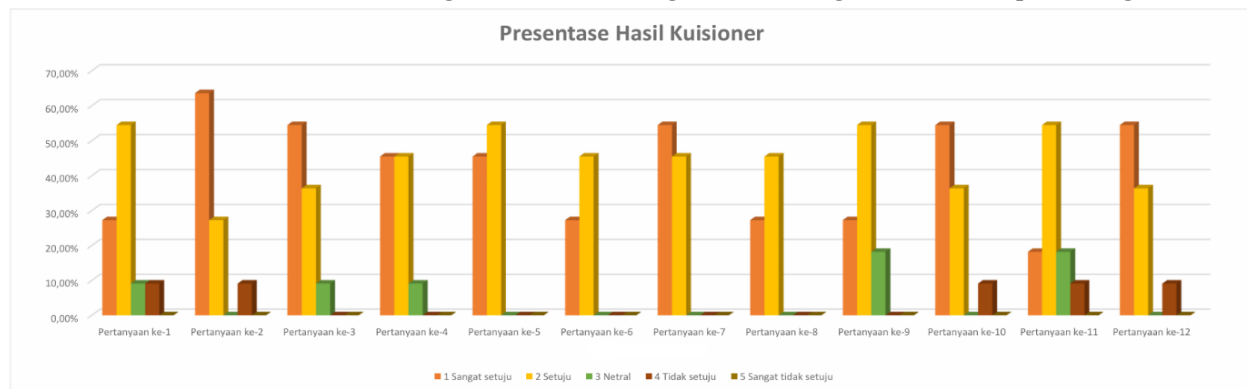
Bagian pendahuluan berisi: latar belakang, tinjauan literatur singkat tentang penelitian-penelitian sebelumnya mengenai topik tersebut (harus ada referensi sebuah jurnal yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir), perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, rumusan permasalahan dan hipotesis (jika ada), dan tujuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Pancasila di Kalangan Mahasiswa, data diperoleh melalui pengisian angket. Angket ini dibagikan baik secara langsung maupun melalui Google Forms. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan diagram agar memudahkan untuk penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran apakah di era globalisasi ini implementasi Pendidikan Pancasila tetap di terapkan dalam lingkup mahasiswa dan harapannya mahasiswa bisa lebih mengerti bahwa pendidikan Pancasila bukan hanya belajar tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari kuisioner yang disebarkan melalui Google Form kepada mahasiswa di berbagai program studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Pendidikan Pancasila dalam membangun karakter kebangsaan di kalangan mahasiswa pada era globalisasi.



Gambar 1. Diagram Hasil Kuisioner tentang Implementasi Pendidikan Pancasila di Kalangan Mahasiswa: Membangun Karakter Kebangsaan di Era Globalisasi

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap 12 pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan skala Likert, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Frekuensi Kegiatan Pendidikan Pancasila: Sebagian besar orang yang menjawab menyatakan bahwa mereka terlibat dengan baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Pancasila. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan ini di kampus.
2. Pentingnya Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Sebagian besar responden menganggap bahwa pendidikan Pancasila sangat penting untuk membentuk karakter kebangsaan, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi.

3. Pemahaman Nilai-nilai Pancasila: Sebagian besar responden memahami nilai-nilai dasar Pancasila dengan baik, dan mereka menganggapnya relevan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Dampak Mata Kuliah Pendidikan Pancasila: Banyak responden mengatakan bahwa mata kuliah ini membantu mereka melihat keberagaman di kampus.
5. Identifikasi Tantangan Penerapan Nilai Pancasila: Beberapa responden kurang yakin, tetapi mereka menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tantangan untuk menerapkan nilai Pancasila di era globalisasi.
6. Tindakan Aktif dalam Organisasi Kampus: Sebagian besar responden menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai Pancasila dengan aktif menerapkannya dalam kegiatan organisasi.
7. Identitas Nasional di Tengah Globalisasi: Pendidikan Pancasila dianggap membantu responden dalam mempertahankan identitas nasional mereka, menunjukkan relevansinya dalam era globalisasi.
8. Efektivitas Pembelajaran Pancasila: Responden memberikan penilaian positif terhadap seberapa efektif dan menarik pembelajaran Pancasila di kampus.
9. Keterkaitan dengan Masalah Modern: Banyak responden yang mampu mengaitkan prinsip-prinsip Pancasila dengan masalah masa kini, menunjukkan pemahaman yang luas tentang ideologi tersebut.
10. Pengaruh Media Sosial dan Teknologi Digital: Responden mencatat dampak positif dan negatif dari media sosial dan teknologi digital terhadap pemahaman mereka tentang prinsip Pancasila.
11. Diskusi tentang Relevansi Nilai Pancasila: Teman-teman di kampus sangat banyak berbicara tentang hal itu, dan mereka sangat terlibat.
12. Keyakinan sebagai Pedoman: Banyak yang menjawab bahwa nilai-nilai Pancasila dapat berfungsi sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan globalisasi, menunjukkan keyakinan dan keyakinan mereka.

Temuan pertama mengungkapkan bahwa mahasiswa sering terlibat dalam kegiatan Pendidikan Pancasila, menunjukkan bahwa pendidikan ini dianggap penting di lingkungan kampus. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila adalah dasar utama dalam membangun karakter bangsa (Kaelan, 2016). Partisipasi aktif mahasiswa juga mencerminkan pemahaman mereka akan pentingnya memperkuat nilai-nilai Pancasila.

Sebagian besar responden menganggap bahwa Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter kebangsaan, terutama di tengah era globalisasi. Hal ini sesuai dengan situasi saat ini, di mana arus informasi dan interaksi antarbudaya berpotensi memengaruhi identitas serta nilai-nilai kebangsaan. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Sesilia et al. (2024), Pendidikan Pancasila di era globalisasi bukan hanya tentang mempertahankan nilai-nilai lama, tetapi juga memberikan landasan bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berintegritas, memiliki rasa nasionalisme serta kemampuan beradaptasi dengan dinamika global.

Mayoritas responden juga menyatakan memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai dasar Pancasila dan relevansinya pada kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai Pancasila berjalan cukup baik. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Furnamasari et al. (Jumyati et al., 2022: 2202) yang menyatakan bahwa penguatan nilai-nilai positif dalam budaya melalui Pendidikan Pancasila dapat membantu membentuk mahasiswa yang berkarakter kuat.

Dampak positif dari mata kuliah pendidikan Pancasila juga dirasakan oleh mahasiswa, khususnya dalam hal keberagaman di kampus. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila bermanfaat dalam menumbuhkan sikap toleran dan inklusif di kalangan siswa. Selain itu, kemampuan responden untuk mengidentifikasi tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi mencerminkan pemahaman kritis terhadap situasi saat ini.

Komitmen mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam berbagai organisasi kampus. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan nyata. Temuan ini mendukung pandangan menurut Mnune et al. (2023) yang menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila mampu mendorong individu untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan, sehingga menjadi pribadi yang berintegritas dan jujur.

Pendidikan Pancasila juga dianggap efektif dalam membantu mahasiswa menjaga identitas nasional di tengah derasnya arus globalisasi. Responden juga memberikan penilaian positif terhadap pembelajaran Pancasila di kampus. Kemampuan mahasiswa menghubungkan prinsip-prinsip Pancasila dengan berbagai masalah masa kini menunjukkan pemahaman yang mendalam dan relevan.

Pengaruh media sosial dan teknologi digital terhadap pemahaman sila Pancasila juga menjadi perhatian responden. Hal ini mencerminkan kesadaran akan tantangan sekaligus peluang yang dihadirkan teknologi dalam pendidikan karakter. Diskusi aktif mengenai relevansi nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa mengindikasikan tingginya minat terhadap topik ini. Selain itu, keyakinan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan globalisasi menunjukkan bahwa mahasiswa telah menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan baik.

Secara umum, penelitian ini mengungkapkan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki dampak positif dalam membentuk karakter kebangsaan mahasiswa di tengah era globalisasi. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam menghadapi tantangan seperti pengaruh media sosial dan teknologi digital.

KESIMPULAN

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter kebangsaan mahasiswa, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan globalisasi. Melalui keterlibatan dalam pendidikan ini, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan mampu mengaitkannya dengan isu-isu terkini serta tantangan global. Pendidikan ini efektif dalam menanamkan sikap toleransi, inklusivitas, dan kemampuan untuk mempertahankan identitas nasional di tengah derasnya pengaruh globalisasi. Meski demikian, tantangan seperti dampak negatif media sosial dan teknologi digital masih menjadi hambatan dalam proses internalisasi nilai-nilai kebangsaan.

Untuk mengatasinya, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan pendekatan yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Para tenaga pendidik diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital secara positif untuk memperkuat pembelajaran. Selain itu, perguruan tinggi perlu menciptakan suasana kampus yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai aktivitas, seperti organisasi mahasiswa, diskusi, dan program pengabdian masyarakat. Langkah-langkah ini dapat memperkuat posisi Pendidikan Pancasila sebagai landasan utama dalam

membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kebangsaan yang kokoh dan mampu memberikan kontribusi positif di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Alya, Dina Handayani, Dyana Lestari Harefa, Hannyfa Amira Salwa, Melany Putri, Muethia Arifah, Nia Damai Putri, & Fazli Rachman. (2024). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Globalisasi Saat Ini. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 62–71.
- Eka Sesilia, Maharani Satya Nadana, Dinda Dwi Azzahra, Ilham Hudi, Mutiara Dwi Pangestika, Nurun Nisak, Syahla Nabila, & Ferdi Jibril. (2024). Peran Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1–5.
- Fiona Indah Setia Putri, & Keisha Mumtaz Tsabita Adam. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa Indonesia. *Indigenous Knowledge*, 1(2), 6–16.
- Yayang Furi Furnamasari, Ajeng Adistya Putri, Dinda Nur Syamsiah, Ifah Amanatin, Kayla Rahma Mufidah, Linda Dwi Ayuni Afifah, Rendi Herman Syahroni, Rina Rahayu, & Shiva Aqila Zikri. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa: Suatu Upaya Membangun Etika Dan Moral. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2194–2204.
- Kaelan. (2016). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.
- Sesilia, E., Satya, M., Nadana, N., Azzahra, D. D., Hudi, I., Pangestika, M. D., Nisak, N., Nabila, S., & Jibril, F. (2024). Peran Pendidikan Pancasila di era globalisasi dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 2012–2016.
- Furnamasari, Y. F., Putri, A. A., Syamsiah, D. N., Amanatin, I., Mufidah, K. R., Afifah, L. D. A., Syahroni, R. H., Rahayu, R., & Zikri, S. A. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa: Suatu upaya membangun etika dan moral. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2194–2204.
- Mnune, O. P. D., & Saingo, Y. A. (2023). Karakter jujur sebagai aktualisasi nilai Pancasila. *Metta: Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 2097–210.